

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah kerja yang bersifat sistematis mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data dalam sebuah penelitian, sampai tahap pengambilan kesimpulan sesuai dengan tipe dan jenis penelitiannya (Sutedi, 2005:53). Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sutedi, 2011: 58). Selanjutnya peneliti akan mendekripsikannya dari tinjauan pragmatik tindak tutur ilokusi.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kalimat atau tuturan bahasa Jepang yang terdapat penggunaan adverbial *chotto*. Tuturan tersebut diambil dari dua drama Jepang, yaitu *Hana ni Keda Mono* (2017) dan *Hana Nochi Hare: Hanadan Next Season* (2018). Alasan peneliti mengambil subjek dari drama Jepang adalah karena di dalam kedua drama Jepang tersebut banyak terdapat tuturan adverbial *chotto*. Kemudian, drama

merupakan gambaran kehidupan sosial di Jepang dengan adegan-adegan dan topik pembicaraan yang berfungsi sebagai media penyampaian pesan secara efektif. Selain itu, pesan komunikasi yang disampaikan dalam film maupun drama dapat diwujudkan dalam tindak tutur ilokusi, yaitu melalui tuturan-tuturan yang memuat adverbial *chotto* yang diujarkan oleh para tokoh.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk melaksanakan metode. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan sumber data berasal dari *dorama*. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik simak dan teknik catat. Menyimak kalimat percakapan dari sumber data yang terdapat penggunaan *chotto*, kemudian teknik mencatat digunakan untuk mencatat kalimat yang memuat kata *chotto* dari sumber ke dalam buku catatan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen utama dan instrumen pendukung. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*). Kajian kualitatif bukan menguji sebuah teori atau menjelaskan suatu fenomena. Oleh karena itu bisa dikatakan instrumen dalam kajian kualitatif adalah peneliti itu sendiri yang tentu saja si peneliti telah dibekali dengan pengetahuan dan teori

yang berhubungan dengan topik penelitian (Chaer 2013:39). Sedangkan instrumen pendukung dalam penelitian ini adalah laptop, pulpen dan buku catatan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis kalimat dari segi pragmatik tindak tutur lokusi beserta fungsinya, dengan langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

a. Menyimak

Langkah pertama dalam analisis data adalah menyimak, yaitu peneliti menyimak sumber penelitian dan mengumpulkan kalimat percakapan yang terdapat penggunaan kata *chotto*. Dalam langkah mengumpulkan data, peneliti akan mengumpulkan 30 data tuturan bahasa Jepang.

b. Transkripsi (mencatat)

Dalam langkah ini, peneliti mencatat kalimat percakapan yang terdapat penggunaan kata *chotto* yang bersumber dari *dorama* ke dalam buku. Selain mencatat percakapan, peneliti juga mencatat waktu munculnya kata *chotto*. Hal ini dilakukan agar sewaktu-waktu ingin menyimak ulang untuk memastikan klasifikasi data, peneliti akan mudah untuk mencarinya.

c. Tabulasi Data

Tabulasi adalah penyusunan data ke dalam bentuk tabel. Tujuan tabulasi adalah agar mempermudah penataan data untuk disajikan serta dianalisa. Maka dari itu, dalam langkah ini peneliti akan membuat tabel berdasarkan jenis tindak tutur ilokusinya.

d. Validasi Data

Dalam tahap ini peneliti melakukan validasi data tuturan bahasa Jepang kepada *expert judgement* (dosen Pendidikan Bahasa Jepang). Validasi data dilakukan agar tuturan data sesuai dengan pengucapan bahasa Jepang yang benar serta terjemahan tuturan data tepat dan sesuai dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

e. Menganalisis Data

Dalam langkah ini peneliti menganalisis data dengan cara menjabarkan data yang sudah diolah dalam tabel ke bentuk narasi. Kemudian, dalam menganalisis data, peneliti memaparkan kondisi yang terjadi ketika tuturan diucapkan beserta tindak tutur ilokusi dan fungsi dari adverbial *chotto* pada tuturan bahasa Jepang. Berikut merupakan contoh hasil penyajian analisis data,

3.1 Contoh Tabel Data Tindak Tutur Ilokusi Direktif

No Data	No Tuturan	Tuturan	Ilokusi Direktif	Fungsi Adverbia <i>Chotto</i>	Sumber
1	20	ごめんね、ちょっと席はずしてくれる？	Meminta	Memperhalus ungkapan permohonan	<i>Hana Nochi Hare: Hanadan Next Season Episode 04</i>

Analisis :

- (21) ごめんね、ちょっと席はずしてくれる？
Gommenne, chotto seki hazushitekureru ?
 ‘Maaf, bisakah kamu pindah tempat duduk sebentar?’

Hana Nochi Hare: Hanadan Next Season Episode 04
 (Menit ke-39 Detik ke-35)

Pada tuturan nomor (21) tersebut, kata *chotto* menerangkan kata *hazushite* ‘berpindah’. Tuturan tersebut diucapkan oleh Narumiya Issa kepada teman-teman dari Edogawa Oto yang sedang duduk di kantin bersama Oto. Tuturan tersebut diucapkan karena ada yang ingin dibicarakan oleh Issa secara pribadi kepada Oto.

Tuturan pada nomor (15) tersebut termasuk dalam tindak tutur ilokusi direktif, yaitu suatu ucapan/tuturan yang memiliki maksud dan daya untuk melakukan tindakan berupa permintaan untuk ‘pindah tempat duduk’. Maka dari itu, fungsi penggunaan

kata *chotto* dalam kalimat tersebut adalah sebagai memperhalus ungkapan permohonan.

f. Menarik kesimpulan penelitian.

Langkah terakhir merupakan langkah menarik kesimpulan. Dalam langkah ini peneliti akan menyimpulkan 30 data kedalam bentuk narasi.